



**PENDAMPINGAN PENYUSUNAN DIGITAL *INTERACTIVE*
MODULE BAGI GURU PAUD DI KOTA LUBUKLINGGAU**

Satinem¹, Agus Susilo², Rani Okta Felani³, Rifqi Galih Adha Subali⁴, Satria Sakban⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas PGRI Silampari, Lubuklinggau, Indonesia

Email: satinemyohaya@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pendampingan dalam penyusunan Modul Interaktif Digital bagi guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kota Lubuklinggau. Modul ini dirancang untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan dengan memanfaatkan teknologi digital. Pendampingan dilakukan melalui serangkaian pelatihan dan bimbingan teknis kepada para guru PAUD, dengan fokus pada pengembangan keterampilan dalam pembuatan dan pemanfaatan materi pembelajaran berbasis digital yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Dalam prosesnya, guru diberikan pemahaman mengenai pentingnya penggunaan teknologi dalam pembelajaran dan dilatih untuk menyusun materi yang interaktif, menarik, dan mudah diakses. Hasil dari pendampingan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PAUD di Kota Lubuklinggau, memberikan keterampilan baru bagi guru dalam mengembangkan materi ajar, serta memperkaya pengalaman belajar anak-anak usia dini dengan media yang inovatif dan sesuai dengan perkembangan zaman.

ABSTRACT

This study aims to provide guidance in the development of a Digital Interactive Module for early childhood education (PAUD) teachers in Lubuklinggau City. The module is designed to support effective and engaging learning processes by utilizing digital technology. The guidance is delivered through a series of training sessions and technical assistance for PAUD teachers, focusing on developing skills in creating and using digital learning materials tailored to the needs of young children. Throughout the process, teachers are educated on the importance of integrating technology into learning and trained to develop interactive, engaging, and easily accessible content. The outcome of this guidance is expected to enhance the quality of PAUD education in Lubuklinggau City, equip teachers with new skills for developing teaching materials, and enrich the learning experience of young children with innovative media that aligns with modern educational trends.

KEYWORDS

Pendampingan, Modul Interaktif, Guru PAUD
Mentoring, Interactive Modules, Preschool Teachers

ARTICLE HISTORY

Received 17 Oktober 2024
Revised 21 November 2024
Accepted 13 Desember 2024

CORRESPONDENCE : Satinem @ satinemyohaya@gmail.com



PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fondasi yang sangat penting bagi perkembangan anak, yang mencakup aspek kognitif, emosional, sosial, dan fisik. Oleh karena itu, kualitas pembelajaran di tingkat PAUD mempengaruhi kemampuan anak untuk belajar di jenjang pendidikan selanjutnya (Polina 2018). Guru PAUD berperan besar dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan holistik anak-anak, yang salah satunya dapat dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan inovatif (Dewa Yani Putri 2022). Namun, dalam praktiknya, banyak guru PAUD yang menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi sebagai alat bantu pembelajaran (Kongen 2019).

Di era digital saat ini, perkembangan teknologi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan (Djubaedi et al. 2024). Teknologi memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama melalui penggunaan media interaktif yang menarik bagi anak-anak usia dini (Meeuwssen 2024). Namun, tidak semua guru PAUD memiliki keterampilan dan pemahaman yang memadai dalam menggunakan teknologi tersebut. Beberapa guru masih terbatas pada metode pembelajaran tradisional yang belum sepenuhnya memanfaatkan keunggulan teknologi digital (Yansyah, Hamidah, and Ariani 2023).

Di Kota Lubuklinggau, meskipun ada beberapa inisiatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan, terdapat gap yang cukup besar dalam hal keterampilan digital guru PAUD. Banyak guru yang belum terlatih dalam mengembangkan dan menyusun materi pembelajaran berbasis digital yang interaktif dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Akibatnya, pembelajaran yang diberikan cenderung kurang menarik, tidak dapat menyesuaikan dengan perkembangan anak, dan tidak memanfaatkan potensi teknologi secara maksimal.

Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kemampuan guru PAUD dalam menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran, salah satunya



melalui pendampingan dalam penyusunan Modul Interaktif Digital (Jihannita et al. 2024). Modul ini akan dirancang dengan memperhatikan aspek interaktivitas, kesesuaian dengan perkembangan anak usia dini, serta kemudahan dalam penggunaannya (Susilo, Agus 2021). Adanya pendampingan ini, diharapkan guru PAUD di Kota Lubuklinggau dapat mengembangkan materi pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif, yang tidak hanya dapat menarik minat anak-anak, tetapi juga meningkatkan kualitas pembelajaran di PAUD.

Pendampingan ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada guru PAUD mengenai pentingnya peran teknologi dalam pendidikan, serta membekali mereka dengan keterampilan yang diperlukan untuk merancang dan mengimplementasikan modul digital yang dapat mendukung proses pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, dan berbasis pada kebutuhan anak usia dini. Melalui upaya ini, diharapkan dapat tercipta generasi penerus yang lebih siap dalam menghadapi tantangan masa depan dengan dasar pendidikan yang lebih kuat dan sesuai dengan perkembangan zaman.

METODE

Pendampingan penyusunan *Digital Interactive Module* bagi Guru PAUD di Kota Lubuklinggau dimulai dengan persiapan yang melibatkan pemilihan tim pendamping dan analisis kebutuhan guru PAUD terkait teknologi. Selanjutnya, dilakukan pelatihan tentang penggunaan teknologi dan pembuatan modul interaktif yang sesuai dengan prinsip pembelajaran anak usia dini. Guru PAUD diberi bimbingan teknis dalam merancang modul dengan elemen interaktif, seperti quiz dan video edukatif. Setelah itu, modul diuji coba dalam pembelajaran kelas, diikuti dengan evaluasi dan perbaikan berdasarkan feedback. Pendampingan berlanjut dengan forum diskusi dan sesi pendampingan tambahan untuk guru yang membutuhkan. Proses ini diakhiri dengan pemantauan rutin dan evaluasi dampak terhadap kualitas pembelajaran di PAUD.

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil pendampingan penyusunan Digital Interactive Module bagi Guru PAUD di Kota Lubuklinggau yang dilaksanakan pada 28 September 2024 mendapatkan respon yang sangat positif dari guru dan pihak yayasan TK Uswatun Hasanah. Guru-guru PAUD merasa terbantu dalam memahami cara mengembangkan modul interaktif yang sesuai dengan kebutuhan anak usia dini. Mereka menyatakan bahwa penggunaan teknologi membuat proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan bagi anak-anak, terutama dengan elemen visual dan audio yang digunakan dalam modul.

Pihak yayasan juga memberikan apresiasi terhadap kegiatan ini, karena dianggap sebagai langkah penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat PAUD. Mereka melihat potensi besar dalam pemanfaatan modul digital untuk memodernisasi metode ajar, serta mendorong guru-guru untuk lebih kreatif dalam merancang materi pembelajaran yang lebih dinamis dan interaktif.



Gambar 1. Penyampaian Materi Dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Yayasan Uswatun Hasanah

Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan, seperti keterbatasan fasilitas teknologi di beberapa lokasi dan adaptasi guru terhadap alat digital. Namun, secara keseluruhan, kegiatan ini diakui memberikan dampak positif yang signifikan bagi pengembangan pembelajaran di TK Uswatun Hasanah, dengan



harapan pendampingan ini dapat berlanjut dan semakin meningkatkan kualitas pendidikan PAUD di Kota Lubuklinggau.

Antusiasme pihak Yayasan Uswatun Hasanah sangat mendukung kegiatan pendampingan penyusunan Digital Interactive Module ini. Mereka sangat mengapresiasi upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat PAUD. Bahkan, pihak yayasan berharap agar pengembangan teknologi tidak berhenti pada modul digital, tetapi dapat diperluas dengan pengembangan website untuk sekolah. Mereka menginginkan agar ke depan, seluruh jenjang pendidikan di bawah Yayasan Uswatun Hasanah, mulai dari TK hingga SD dan jenjang lainnya, dapat memanfaatkan platform digital untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih modern dan efektif.

Program ini dirancang untuk memberikan dampak signifikan terhadap kualitas pendidikan di TK Uswatun Hasanah, dengan fokus pada peningkatan literasi digital guru. Dalam era teknologi yang semakin berkembang pesat, kemampuan untuk menggunakan alat digital dalam pendidikan menjadi hal yang tak terelakkan. Oleh karena itu, program ini tidak hanya bertujuan untuk mengajarkan guru-guru di TK Uswatun Hasanah cara menggunakan aplikasi teknologi, tetapi juga untuk memastikan bahwa mereka dapat mengintegrasikan teknologi tersebut dalam proses pembelajaran dengan cara yang efektif, kreatif, dan bermanfaat bagi seluruh pihak yang terlibat.

Salah satu aspek penting dari program ini adalah memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana teknologi digital dapat digunakan untuk meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa. Di dunia pendidikan modern, keterlibatan siswa sangat dipengaruhi oleh cara guru menyajikan materi pembelajaran. Melalui penggunaan aplikasi dan platform digital, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, menyenangkan, dan mudah dipahami oleh anak-anak. Misalnya, aplikasi pendidikan yang interaktif memungkinkan siswa untuk belajar melalui permainan, video, atau animasi yang menyenangkan, sehingga meningkatkan motivasi dan partisipasi mereka dalam



pembelajaran. Dengan demikian, teknologi bukan hanya alat bantu, tetapi juga sebuah sarana yang dapat meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar.

Selain itu, program ini juga bertujuan untuk memperkuat kolaborasi antara guru dan orang tua. Kolaborasi yang erat antara sekolah dan orang tua merupakan salah satu kunci keberhasilan pendidikan di usia dini. Melalui aplikasi atau platform digital yang memungkinkan komunikasi dua arah, orang tua dapat lebih mudah memantau perkembangan anak-anak mereka dan memberikan dukungan yang dibutuhkan di rumah. Misalnya, melalui platform komunikasi yang terintegrasi, orang tua dapat mengetahui informasi tentang kegiatan belajar anak, jadwal kelas, serta pencapaian atau tantangan yang dihadapi oleh anak dalam pembelajaran. Hal ini mempererat hubungan antara guru, siswa, dan orang tua, serta menciptakan lingkungan yang mendukung bagi perkembangan anak.



Gambar 2. Website yang dikembangkan oleh Tim Pelaksana PKM

Pendampingan yang terarah menjadi salah satu kunci keberhasilan program ini. Guru-guru di TK Uswatun Hasanah tidak hanya diberikan pelatihan sekali saja, tetapi mereka akan terus mendapatkan bimbingan dan dukungan dalam menggunakan teknologi secara efektif. Pendampingan ini dapat berupa sesi pelatihan tambahan, kelompok diskusi, atau mentoring langsung dari para ahli. Dengan adanya pendampingan yang berkelanjutan, para guru diharapkan dapat terus mengasah keterampilan digital mereka, memecahkan masalah yang mungkin



timbul saat menggunakan teknologi, dan menemukan solusi yang paling tepat untuk konteks pembelajaran mereka.

Harapannya, melalui program ini, literasi digital para guru akan berkembang pesat. Para guru di TK Uswatun Hasanah akan menjadi lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi dalam kegiatan belajar-mengajar. Selain itu, mereka juga akan mampu memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas interaksi dengan siswa dan orang tua. Akhirnya, dengan terus berkembangnya kemampuan literasi digital para guru, diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan di TK Uswatun Hasanah, menciptakan lingkungan belajar yang lebih inovatif, interaktif, dan mendukung perkembangan anak-anak sejak usia dini. Program ini, pada akhirnya, akan membantu membentuk generasi yang lebih siap menghadapi dunia yang semakin terhubung dengan teknologi.

Harapan ini mencerminkan komitmen yang kuat dari Yayasan Uswatun Hasanah untuk terus berinovasi dan beradaptasi dengan perkembangan zaman dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar, yayasan tidak hanya berfokus pada pemanfaatan perangkat keras dan perangkat lunak, tetapi juga pada perubahan paradigma dalam pendekatan pendidikan yang lebih interaktif, inklusif, dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan memberikan peluang yang besar untuk memperkaya pengalaman belajar siswa, memberikan akses yang lebih luas pada informasi dan sumber daya, serta memungkinkan metode pembelajaran yang lebih fleksibel dan menyenangkan. Di sisi lain, bagi para guru, teknologi menjadi sarana untuk memperkaya materi ajar, meningkatkan efektivitas pengajaran, dan membuka peluang untuk pengembangan profesional yang berkelanjutan. Dengan demikian, komitmen Yayasan Uswatun Hasanah untuk menerapkan teknologi tidak hanya sebatas pada peningkatan kualitas pendidikan jangka pendek, tetapi juga bertujuan untuk menciptakan fondasi yang kokoh bagi masa depan peserta didik.

Selain itu, harapan ini juga mencerminkan dukungan yayasan terhadap pengembangan yang lebih lanjut, yang tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga pada pembangunan karakter dan keterampilan hidup siswa. Melalui pendekatan yang holistik, diharapkan siswa di Yayasan Uswatun Hasanah tidak hanya menguasai keterampilan akademik, tetapi juga keterampilan sosial, emosional, dan digital yang sangat penting dalam menghadapi tantangan di masa depan. Yayasan Uswatun Hasanah berkomitmen untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan semua aspek tersebut, sehingga peserta didik dapat tumbuh menjadi individu yang kompeten, kreatif, dan siap bersaing di dunia global yang semakin terhubung dengan teknologi.

Dukungan ini juga mengarah pada manfaat jangka panjang bagi seluruh peserta didik yang berada di lingkungan Yayasan Uswatun Hasanah Kota Lubuklinggau. Dengan pengembangan literasi digital dan keterampilan abad ke-21, siswa akan lebih siap menghadapi tantangan dunia yang serba cepat dan penuh perubahan. Mereka akan memiliki daya saing yang lebih baik dalam dunia kerja, serta kemampuan untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang terus menerus. Lebih jauh lagi, yayasan berharap bahwa investasi dalam teknologi pendidikan ini akan memberikan dampak positif bagi masyarakat secara keseluruhan, menciptakan generasi muda yang lebih inovatif dan produktif.



Gambar 3. Dokumentasi Foto Bersama Setelah Kegiatan PKM



Secara keseluruhan, komitmen ini menunjukkan bahwa Yayasan Uswatun Hasanah tidak hanya berfokus pada penyediaan pendidikan berkualitas hari ini, tetapi juga merancang pendidikan yang relevan dan berkelanjutan untuk masa depan. Harapan ini adalah bagian dari upaya besar yayasan untuk memajukan pendidikan di Kota Lubuklinggau dan memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan generasi muda yang lebih unggul, terampil, dan siap menghadapi tantangan global.

SIMPULAN

Pendampingan dalam penyusunan digital interactive module bagi guru PAUD di Kota Lubuklinggau memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan literasi digital guru. Program ini tidak hanya memfasilitasi para guru untuk memahami penggunaan aplikasi digital, tetapi juga memberdayakan mereka untuk menciptakan materi pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Dengan teknologi yang tepat, para guru dapat lebih efektif dalam mengelola pembelajaran, memperkaya pengalaman belajar anak, serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Selain itu, program pendampingan ini juga memperkuat kolaborasi antara guru dan orang tua, menciptakan saluran komunikasi yang lebih baik dalam memantau perkembangan anak. Penggunaan modul interaktif berbasis digital memungkinkan orang tua untuk lebih mudah terlibat dalam proses pendidikan anak mereka, sehingga membangun kemitraan yang lebih solid antara sekolah dan rumah. Melalui pendampingan yang berkelanjutan, guru PAUD di Kota Lubuklinggau diharapkan dapat terus mengembangkan keterampilan digital mereka, menjadikan teknologi sebagai alat untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan demikian, harapan program ini adalah untuk memberikan manfaat jangka panjang bagi seluruh peserta didik, menciptakan generasi yang lebih terampil dan siap menghadapi tantangan di masa depan, serta memberikan kontribusi bagi kemajuan pendidikan di Kota Lubuklinggau secara keseluruhan.



DAFTAR PUSTAKA

- Dewa Yani Putri, M. 2022. “Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Bahasa Indonesia Di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta.” *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)* 4(2):52–56. doi: <https://doi.org/10.52005/belaindika.v4i2.90>.
- Djubaedi, Dedi, Tedi Rohadi, Abas Hidayat, and Yayoi Kodama. 2024. “Analysis of Entrepreneurship Core Competency and Curriculum Integrated with Local Culture and Products.” *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)* 13(5):3526. doi: [10.11591/ijere.v13i5.28147](https://doi.org/10.11591/ijere.v13i5.28147).
- Jihannita, Jihan, Wirawan Fadly, Rahmi Faradisya Ekapti, Dewi Luthfiana, and Asri Widowati. 2024. “The Development of Science Module Integrated with Ethnoscience of Singo Barong Mask to Improve Scientific Literacy and Cultural Preservation Attitudes.” *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research* 5(2):356–63. doi: [10.46843/jiecr.v5i2.790](https://doi.org/10.46843/jiecr.v5i2.790).
- Kongen, Melania Marsela. 2019. “Analisis Kesiapan Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Di PAUD.” *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini* 6(2):63–69.
- Meeuwsen, Bert. 2024. “Crossroads of Leadership , Ethics , Higher Education , and Worldviews.” *Theology and Philosophy of Education* 3(1):39–49. doi: [10.5281/zenodo.12533240](https://doi.org/10.5281/zenodo.12533240).
- Polina, Lanny. 2018. “Pembelajaran Karakter Melalui Media Dongeng Pada PAUD Formal Binaan I Dan Binaan III Ciracas Jakarta Timur Teknologi , Struktur Ekonomi , Struktur Keluarga , Perkembangan Moral Dan Budaya . Era Ekonomi Dan Arus Globalisasi Saja Melainkan Juga Makin Terpur.” *Jurnal SOLMA* 7(2):215–24. doi: <https://doi.org/10.29405/solma.v7i2.1665>.
- Susilo, Agus, dkk. 2021. “Pelatihan Media Animasi Sebagai Sarana Pemicu Konsentrasi Belajar Anak Bagi Guru-Guru SMP Negeri Muara Lakitan.” *Jurnal Bakti Nusantara Linggau* 1(2):1–12.
- Yansyah, Yansyah, Jamiatul Hamidah, and Lita Ariani. 2023. “Membangun Literasi Dwibahasa Melalui Big Book Storytelling Untuk Anak Usia Dini.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7(1):500–509. doi: [10.31004/obsesi.v7i1.3697](https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3697).